

ABSTRAK

Wacana mengenai keterlibatan dan identitas perempuan dalam perang khususnya pada ilmu Hubungan Internasional didominasi oleh wacana pasifisme perempuan yang melihat perempuan sebagai korban. Memaknai keterlibatan perempuan dalam perang pada skripsi ini dilakukan dengan membongkar pertentangan wacana yang menyelubunginya. Dalam hal ini, kontestasi diskursus/pertentangan wacana merupakan bagian yang produktif dari proses pembentukan pengetahuan mengenai perempuan dalam perang. Skripsi ini secara khusus melihat kontestasi diskursus pengalaman perempuan dalam Perang Sipil Sierra Leone. Hal tersebut merupakan diskursus yang konstitutif yang dipengaruhi oleh Mekanisme Keadilan Transisional. Lembaga pascakonflik tersebut membentuk praktik-praktik diskursif serta membentuk wacana dan pengetahuan mengenai perempuan dalam Perang Sipil Sierra Leone. Praktik diskursif ini kemudian membentuk realita sosial yang terwujud dalam ranah kebijakan, aturan, dan praktik-praktik sosial lain yang berkaitan dengan pengalaman perang perempuan di Sierra Leone.

Kata kunci: Gender, Perempuan, Perang, Sierra Leone, Diskursus.

ABSTRACT

Discourse on women's involvement and identity in war, especially in the field of International Relations, is dominated by women's pacifist discourse which sees women as victims. Understanding women's involvement in the war in this thesis is done by dismantling the contradictory discourses that veil it. This thesis highlights the discourse contestation of women's experiences in the Sierra Leone Civil War. In this case, discourse contestation is part of a knowledge production about women in war. The discourse contestation of women's experiences in the Sierra Leone Civil War is a constitutive discourse influenced by the Transitional Justice Mechanisms. The post-conflict institutions shaped discursive practices and formed knowledge about women in the Sierra Leone Civil War. These discourse practices shape social reality manifested in policies, laws, and other social realities related to the experience of the women's war in Sierra Leone.

Keywords: Gender, Women, War, Sierra Leone, Discourse.